

ABSTRAK

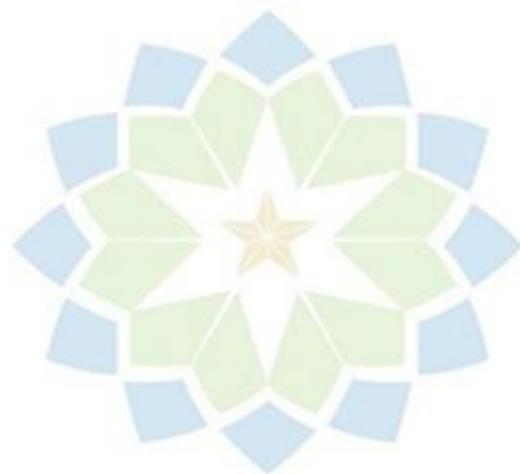
Penelitian ini bertujuan untuk membahas Telaah Filsafat Muhammad Abid Al-Jabiri dalam Epistemologi (Burhani) Sinergi Nalar Islam, Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif serta menerapkan metode deskriptif-analitis, Filsafat di posisikan sebagai objek formal, objek materialnya Muhammad Abid Al-Jabiri serta konteksnya Epistemologi (Burhani) dan Nalar Islam. Hasil dan pembahasan pada penelitian ini menunjukkan bahwa Filsafat Muhammad Abid Al-Jabiri melalui pemikirannya tentang Nalar Islam tertera pada Epistemologi Burhani melalui rasa ingin tahunya pada pendominasian ilmu pengetahuan yang didasari dengan penggunaan akal untuk kemampuan utama manusia memperoleh ilmu pengetahuan tersebut dengan metode deduksi.

Ilmu Filsafat asing terdengar di kalangan kaum awan, keterasingannya dibikin oleh seorang filosof muslim (Al-Ghazali) pada waktu itu dalam karyanya Tahafut Al-Falasifah, jikalau ditelisik secara mendalam bahwa setiap manusia telah berfilsafat atau telah memiliki pegangan dalam kehidupannya meskipun orang-orang belum memahami dengan sadar, berawal dari pertanyaan perihal mendasar tentang mengapa kita ada di dunia? Itu telah mendukung bahwa orang tersebut telah berfilsafat, mula-mula filsafat diartikan sebagai *the love of wisdom* atau *love for wisdom* Kebudayaan sendiri merupakan suatu warisan budaya, pemikiran, agama, sastra, seni, filsafat, tasawwuf dan kalam yang hadir dari kita maupun orang lain, baik itu dekat dan jauh, menyertai kekinian kita yang datang dari masa lalu.

Penelitian yang berusaha seiring berjalan serta hubungannya dengan metode penelitian, tentu saja memiliki tujuan serta manfaat dari penelitian tertentu. Baik itu bersifat *universal*, sebagaimana ada tiga tujuan utama diadakannya sebuah penelitian, penemuan, pembuktian, dan pengembangan. Dengan adanya tiga aspek tersebut maka peneliti di sini menggunakan data primer buku serta data sekundernya (*karya tulis ilmiah, Jurnal, Skripsi*), maka dari itu penelitian *kualitatif-deskriptif* dengan jenis penelitian berupa studi kepustakaan (*library research*), mengumpulkan informasi ataupun karya tulis ilmiah yang berhubungan dengan (*literature review*) yang bersifat kepustakaan.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa Epistemologi Burhani (Filsafat) Muhammad Abid Al-Jabiri relevan digunakan untuk mensinergikan Nalar Islam serta pemahaman akan teks dan makna yang tersirat serta tersurat dalam mengejawantahkan sebab-akibat (*asbabun nuzul*) tradisi nalar Islam pada masa sekarang hingga tidak melupakan tradisi masa lalu. Menurut Al-Jabiri, epistemologi burhani merupakan cara berpikir masyarakat Arab-Islam bertumpu pada kekuatan natural manusia *empiris serta rasio*, diejawantahkan pada hukum *Causa Primanya Aristoteles*, sebagaimana Islam mengacu pada *asbabun nuzul* dalam kitab suci Al-Qur'an dengan cara berpikir menggunakan logika untuk merealisasikan guna mendapatkan ilmu pengetahuan tentang segala sesuatu yang ada di alam semesta. Penelitian ini memiliki keterbatasan perihal studi lapangan, sehingga perihal penelitian selanjutnya agar melakukan kajian empiris dengan mendalam serta aktual dalam menelaah objek yang dikaji dan merekomendasikan pada penelitian selanjutnya menelaah secara mendalam pemikiran Muhammad Abid Al-Jabiri, agar dikemudian waktu dapat teraplikasikan secara lebih komprehensif.

Kata kunci: Epistemologi Burhani; Filsafat; Muhammad Abid Al-Jabiri; Nalar Islam; Turat



uin

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG